

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah strategi umum yang digunakan atau dianu dalam pengumpulan dan analisis data yang digunakan untuk menjawab masalah yang dihadapi.¹ Adapun metode penelitian pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan yang penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam membentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode ilmiah.² Peneliti memilih penelitian kualitatif karena pendekatan tersebut sesuai dengan penelitian ini yang mengharuskan peneliti terjun langsung untuk mengumpulkan data dan mengamati subjek secara intensif.

Selanjutnya, penelitian ini adalah penelitian berjenis studi kasus, penelitian studi kasus adalah penelitian yang mengkaji secara mendalam

¹Sudikin Mundir, *Metode Penelitian Membimbing Dan Mengantar Kesuksesan Anda Dalam Penelitian*, (Surabaya: Insan Cendikia, 2005), h. 6

²Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2012). h.6

dan sungguh-sungguh suatu subjek, peristiwa atau latar tertentu.³ Penelitian studi kasus dipilih karena peneliti ingin mempertahankan keaslian dan ketuhan subjek penelitian. Adapun metode yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu penelitian yang bermaksud menggambarkan tentang suatu variable, gejala atau keadaan apa adanya, dan tidak dimaksudkan untuk menguji hepotesis tertentu.⁴

2. Kehadiran Penelitian

Menjelaskan tentang fungsi peneliti sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti harus dilukiskan secara eksplisit dalam laporan penelitian. Perlu dijelaskan apakah peran peneliti sebagai partisipan penuh, pengamat partisipan, atau pengamat penuh.⁵

Dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrument utama, yaitu sebagai pelaksana dan pengamat penuh sebagai pengumpul data . sebagai pelaksana, yaitu peneliti melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Ngunut, dan Madrasah Hidayatul Mubtadiien Ngunut tentang Implementasi Pembelajaran Kitab Adabul Alim wal Muta'allim. Peneliti berperan sebagai pengamat penuh, sekaligus penumpul data untuk melakukan interview, observasi, dan dokumentasi menegenai bagaimana Tahap Implementasi, Strategi Implementasi, dan

³Burhan Bungin, *ANALISIS Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005)h. 20

⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Peneitian*, (Jakarta: Ranika Cipta, 2007) h. 234

⁵Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Tesis, Disertasi, dan Makalah IAIN* (Tulungagung: IAIN Press, 2019), h. 130

Hasil implementasi Kitab Adabul Alim wal Muta'allim. Adapun status kehadiran peneliti diketahui sebagai orang yang melakukan penelitian.

3. Lokasi Penelitian

Menjelaskan tentang identifikasi karakteristik, alasan memilih lokasi (keunikannya), bagaimana peneliti memasuki wilayah lokasi tersebut.⁶

Latar penelitian adalah tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian, adapun lokasi penelitiannya adalah Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Sunan Gunung Jati dan Madrasah Hidayatul Mubtadiin Ngunut Tulungagung.

Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Sunan Gunung Jati beralamat di Jl. Raya Gg. I PDAM Ngunut, Desa Ngunut, Kec. Ngunut dan Kab. Tulungagung. Alasan peneliti memilih latar tersebut adalah karena Pondok Pesantren Sunan Gunung Jati merupakan 1). Pondok yang mengutamakan nilai-nilai tasawuf tetapi tidak meninggalkan teknologi dan tetap mengiku perkembangan zaman. 2) pondok pesantren semi modern yang terus berkembang. 3). Pondok pesantren yang menekankan pada penanaman nilai kebersihan hati. 4). pondok pesantren yang mengajarkan Kitab Adabul Alim wal Muta'allim. kepada murid-muridnya sebagai acuaan etika dalam menuntutu ilmu. 5). Dan pondok pesantren yang memanfaatkan sumberdaya intelektual di kota Tulungagung yang dikenal sebagai kota santri dan mahasiswa untuk kepentingan umat.

⁶*Ibid...* h. 130

Pondok MHM Ngunut, beralamat di Jl. Raya I Ngunut. Alasan peneliti memilih latar tersebut adalah karena MHM Ngunut merupakan 1). Pondok pesantren yang tekun dan konsisten dalam mendakwahkan syiar islam ditengah-tengan masyarakat yang mayoritas abangan . 2) pondok pesantren yang peduli dan merawat generasi penerus bangsa agar menjadi sosok islami yang bermanfaat dan bagi lingkunagn sekitar. 3). pondok pesantren yang mengajarkan Kitab Adabul Alim wal Muta'allim. kepada murid-muridnya sebagai acauan etika dalam menuntutu ilmu. Selanjutnya terkait rentang waktu untuk melakukan penelitian ini peneliti melakukan penelitian dimulai dari 13 Juni 2020 sampai 1 juli 2020.

Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Table 3.1 Subjek Penelitian

No	Nama	Keterangan
1	Ust. Miftahul Huda	Kepala Pondok PPHM SGJ
2	Ust. Miftahul Minan	Wakil Kepala Pondok PPHM SGJ
3	Ust. Abdul Ghofur	Kepala Pondok MHM Pusat
4	Ust. Imam Nashirudin	Kepala MHM

4. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut.

- a) Data Primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. data yang diperoleh melalui wawancara atau kuesioner. Data primer adalah data yang langsung dan diperoleh dari sumber data oleh peneliti untuk tujuan yang khusus.⁷ Dalam hal ini, peneliti memperoleh data secara langsung, pada data primer peneliti memilih sumberdata dari informan yaitu, asatidz di PPHM SGJ dan MHM Ngunut
- b) Data Sekunder, yaitu data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. data diperoleh dari wawancara dan Data sekunder dalam penelitian ini adalah:

Data lisan, berupa keterangan dari informan, responden terpercaya yang diperoleh dari teknik wawancara. Diantaranya: Kepustakaan, berupa buku-buku yang bisa melengkapi dan memperjelas data dalam penelitian ini. Selain itu untuk memperkuat data primer maupun data sekunder diperlukan data tersier yang berupa kamus, insiklopedia dan internet.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi sebuah penelitian sehingga data yang diperoleh benar-benar

⁷ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1994), h. 163.

sesuai dengan judul yg ditentukan. Seperti yang diungkapkan oleh Prof. Dr Sugiono bahwa dari segi cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi dan dan gabungan dari ketiganya.

Berdasarkan hal tersebut di atas, agar hasil yang diperoleh dalam penelitian ini benar-benar data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan maka teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Metode wawancara

Metode interviu merupakan suatu percakapan, tanya-jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu. Interviui dapat dikatakan pula sebagai bentuk komunikasi verbal yang bertujuan memperoleh informasi.⁸ Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa ustadz yaitu ada yang sebagai kepala PPHM SGJ dan MHM Ngunut

b. Metode Dokumentasi

Teknik dokumentasi dapat dikatakan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa transkrip, buku-buku, majalah, dokumen, surat kabar, prasasti, notulen

⁸ S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 113

rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁹ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang latar belakang PPHM SGJ dan MHM Ngunut, yang meliputi sejarah singkat berdirinya pondok, visi-misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru dan staf, keadaan murid, keadaan sarana dan prasarana yang tersedia, dan foto/gambar kegiatan pondok atau kegiatan penelitian.

c. Metode Observasi

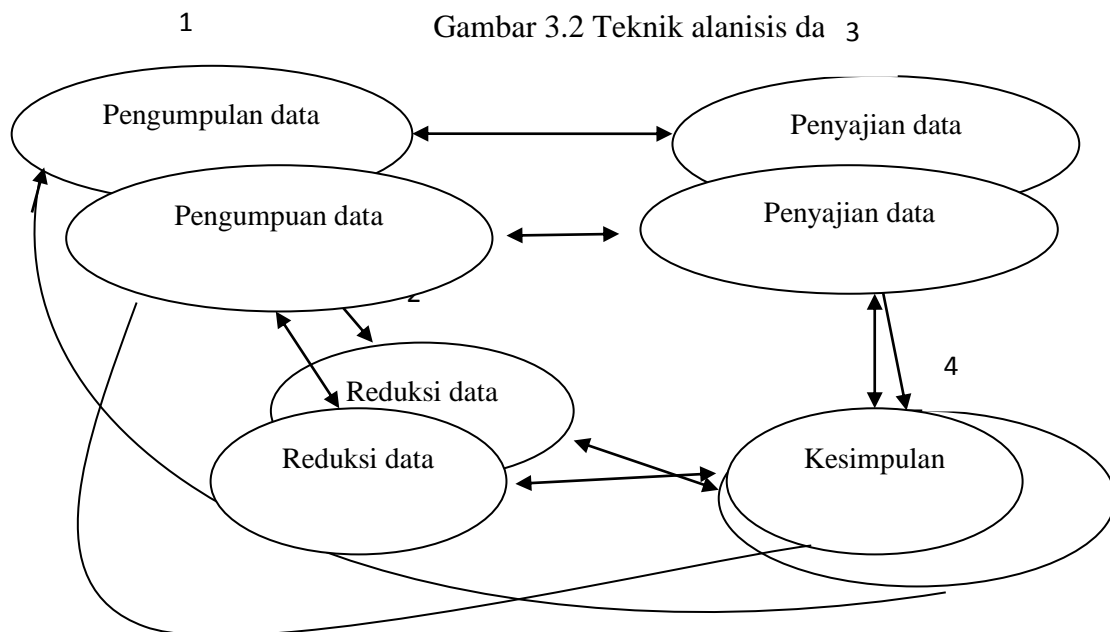
Metode observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena-fenomena sosial, dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Observasi meliputi perhatian terhadap suatu objek melalui penglihatan, pendengaran, rekaman gambar, maupun rekaman suara.¹⁰ Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam metode ini adalah pedoman observasi sebagai dasar dalam melakukan observasi di lokasi penelitian. Peneliti menerapkan metode ini untuk mengetahui secara langsung proses implementasi pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim dalam menanamkan akhlakul karimah santri di PPHM SGJ dan MHM Ngunut.

6. Teknik Analisis Data

⁹ Suharsimi Arikunto, Suhardjono & Supardi, *Penelitian Tindakan* Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 128.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, Suhardjono & Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, h. 128.

Analisis data merupakan proses pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, catatan lapangan, dan data lain yang terkumpul untuk meningkatkan pemahaman peneliti dan untuk menyajikan apa yang sudah ditemukannya kepada orang lain.¹¹ Analisis data kualitatif adalah proses yang terdiri dari tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.¹² Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah model analisis interaktif Miles dan Huberman



¹¹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 85.

¹² Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI-Press, 2007), hlm. 16.

a. Analisis situs tunggal

Analisis data situs individu di dalam penelitian ini maksudnya adalah analisis data di setiap sekolah/madrasah yang dijadikan sebagai situs penelitian. Dalam analisis ini, peneliti menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Milles dan Huberman terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan

b. Reduksi Data

Dari lokasi penelitian, data lapangan dituangkan dalam uraian laporan yang lengkap dan terinci. Data dan laporan lapangan kemudian direduksi, dirangkum dipilah – pilah hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicatat dilakukan terus menerus dari tema dan polanya (melalui proses penyuntingan, pemberian kode dan penabelan). Reduksi data dilakukan terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Pada tahapan ini setelah data dipilah kemudian disederhanakan, data yang tidak diperlukan disortir agar memberi kemudahan dalam penampilan, penyajian, serta untuk menarik kesimpulan sementara.

c. Penyajian Data

Penyajian data (display data) dimaksudkan agar lebih mempermudah bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian. Hal ini merupakan pengorganisasian data kedalam suatu bentuk tertentu sehingga kelihatan lebih jelas sosok lebih utuh.¹³

1) Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Kegiatan analisis pada tahap ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Sejak pengumpulan data peneliti berusaha mencari makna atau arti dari simbol-simbol, mencatat, keteraturan pola, penjelasan-penjelasan, dan alur sebab akibat yang terjadi. Dari kegiatan ini dibuat simpulan-simpulan yang sifatnya masih terbuka, umum, kemudian menuju ke yang spesifik/rinci. Kesimpulan final diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.

2) Analisis data lintas situs

Penelitian ini menggunakan studi multi situs di dua situs berbeda yakni PPHM SGJ dan MHM Ngunut Tulungagung. Analisis data lintas situs dimaksudkan sebagai proses membandingkan temuan-temuan yang diperoleh dari tiap-tiap situs,

¹³ Matthew B. Miles dan Huberman *Analisis Data Kualitatif*....., h 17.

sekaligus sebagai proses memadukan antar situs. Temuan yang diperoleh dari PPHM SGJ Ngunut Tulungagung disusun kategori dan tema, dianalisis secara induktif konseptual dan dibuat penjelasan naratif yang selanjutnya dikembangkan menjadi teori substantive.

7. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data yang diperoleh dari lapangan bisa memperoleh keabsahan data, maka penulis mengeceknya dengan melakukan

a. Kredibilitas

Kredibilitas melibatkan penetapan hasil penelitian kualitatif apakah kredibel atau dapat dipercaya dari perspektif partisipan dalam suatu penelitian. Adapun yang dilakukan untuk mengecek kredibilitas data dalam penelitian ini meliputi: perpanjangan pengamatan, triangulasi data, dan triangulasi sumber.

Perpanjangan pengamatan dilakukan setelah hasil penelitian didapatkan. Perpanjangan pengamatan di PPHM SGJ pada 13 Juni 2020 sampai 15 Juni 2020, sedangkan perpanjangan penelitian di MHM Ngunut dilakukan pada 16 Juni 2020 sampai 18 Juni 2020. Perpanjangan pengamatan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hasil yang didapat dalam penelitian ini tidak berubah. Dengan begitu

data yang didapatkan dalam penelitian ini merupakan data yang kredibel atau dapat dipercaya.

Selanjutnya, triangulasi sumber yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber. Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini didapat dari pengasuh pondok, guru, dan murid. Contoh, di PPHM SGJ peneliti memberikan pertanyaan kepada Ust. Miftahul Minan, terkait tujuan pembelajaran Kitab Alim wal Muta'allim, setelah data didapat peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada Ust. Imam Nasirudin untuk mengecek kredibilitas data yang diperoleh. Adapun triangulasi data dilakukan dengan mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pengecekan dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi kepada narasumber yang sama di kedua lokasi penelitian dalam penelitian ini. Contoh, di Pondok Pesantren SGJ peneliti memberikan pertanyaan kepada Ust. Miftahul Huda terkait metode belajar, setelah data didapat peneliti menindak lanjuti data tersebut dengan kenyataan di kelas melalui observasi.

b. Transferabilitas

Dilakukan dengan cara memberikan kesempatan kepada semua orang untuk membaca laporan penelitian sementara yang telah

dihasilkan oleh peneliti, kemudian pembaca diminta untuk menilai substansi penelitian tersebut dalam kaitannya dengan fokus penelitian, apakah hasil penelitian ini dapat diterapkan pada situasi yang lain. Untuk mengecek ketransferabilitas peneliti melakukan bimbingan kepada dosen mulai dari penyusunan proposal sampai seminar proposal tesis. Sehingga setiap detail dari penelitian ini mulai dari judul, rumusan masalah, pengumpulan data, analisis data, sampai dengan hasil penelitian telah mendapat koreksi, tuntunan, dan arahan dari orang yang kompeten.

c. Dependabilitas

Apakah hasil penelitian mengacu pada kekonsistenan peneliti dalam mengumpulkan data, membentuk, dan menggunakan konsep-konsep ketika membuat interpretasi untuk menarik kesimpulan. Artinya, apakah peneliti akan memperoleh hasil yang sama jika peneliti melakukan pengamatan yang sama untuk kedua kalinya.¹⁴

Dalam penelitian ini, peneliti membuat instrumen wawancara yang diturunkan dari variabel judul dan fokus penelitian yang memungkinkan untuk digunakan dalam situasi penelitian yang lain. Instrumen observasi dan instrumen dokumentasi juga dibuat. Instrumen yang telah dibuat akan membuat peneliti konsisten dalam

¹⁴ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 79-80.

mengumpulkan data hingga akhirnya didapatkan kesimpulan. Disamping itu, perpanjangan pengamatan menunjukkan tidak ada perubahan dari hasil penelitian yang telah didapatkan. Hal ini menunjukkan bahwa kedependabilisan data yang didapat dalam penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan.

d. **Konfirmabilitas**

Yaitu apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan.¹⁵ Hasil penelitian tentang Implementasi Kitab Adabul ‘Alim wal Muta’alim bisa masuk standart konfirmabilitas jika hasil penelitian yang dipaparkan benar-benar hasil dari lapangan.

8. Tahap-tahap penelitian

Terdapat tiga tahapan dalam penelitian ini, tahap pralapangan, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap akhir penelitian.

a. **Tahap Pralapangan**

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis kebutuhan atau evaluasi diri. Peneliti mengukur kemampuan dan minat yang dimiliki agar penelitian nantinya menjadi penelitian yang dapat

¹⁵ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, h. 81.

dikerjakan peneliti sepenuhnya. Observasi pendahuluan atau penjajakan awal, juga dilakukan pada tahap ini, penjajakan awal bertujuan untuk memperoleh gambaran keadaan di lapangan yang senada dengan judul penelitian yang telah dirumuskan.

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini yang dilakukan pertama kali adalah menyerahkan surat ijin penelitian beserta dengan proposal penelitian kepada lembaga tempat dilakukannya penelitian. Kemudian peneliti memperkenalkan diri, mengutarakan tujuan, dan menentukan mengatur jadwal dengan narasumber atau informan. Setelah kesepakatan tercapai barulah peneliti melakukan observasi, interview, dan dokumentasi.

c. Tahap Akhir Penelitian

Pada tahap ini, data yang telah dikumpulkan ditampilkan, direduksi, dan disimpulkan. Peneliti mengklasifikasi, mengelompokkan, dan mengorganisasikan data yang terkumpul untuk menemukan pola-pola, hal-hal yang sering muncul, dan lain-lain, untuk kemudian dideskripsikan secara terperinci, jelas, dan sistematis. Selanjutnya pengecekan keabsahan data dilakukan menguji

kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas hasil penelitian.

Dalam melakukan pengecekan keabsahan data peneliti melakukan perpanjangan waktu penelitian, menguji hasil penelitian kepada orang diluar penelitian yang kompeten, dan melakukan perbandingan dengan penelitian-penelitian terdahulu sehingga tidak menutup kemungkinan didapatkan data baru dan mengharuskan untuk mengulang penelitian. Setelah semua tahap dilalu maka hasil dari penelitian ini siap untuk diuji atau diseminarkan.